

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. Peningkatan Pemberian Air Susu Selama Waktu Kerja di Tempat Kerja. Jakarta: Direktorat Bina Kesehatan Kerja; 2008.
2. Kriselly Y. Studi Kualitatif Terhadap Rendahnya Cakupan ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kereng Pangi Kecamatan Katingan Hilir Kabupaten Katingan Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2012. FKM UI. 2012.
3. Nurmiati B. Durasi pemberian ASI Terhadap Ketahanan Hidup Bayi Indonesia. Kesehatan. 2008;vol 12, No.2 Desember 2008.
4. KNPP RI. Pemberdayaan Perempuan Dalam Peningkatan Pemberian ASI. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI 2010; 2008.
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif. Jakarta. 2012.
6. Redaksi warta Gizi dan KIA. ASI Eksklusif. Warta Gizi dan KIA. 2013.
7. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat No. 15 tahun 2014 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif. 2014.
8. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015. Jakarta 2016.
9. Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Kota Padang tahun 2015. 2016.
10. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014. Jakarta. 2015.
11. Soetjiningsih. ASI Petunjuk untuk Tenaga Kesehatan. Jakarta: EGC; 1997
12. Kementerian Kesehatan RI. Keputusan Menteri Kesehatan nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. 2014.
13. Utami HS. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu dalam Praktik Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kec. Kuba Kab. Bangka Tengah 2012. Jakarta: Universitas Indonesia; 2012.
14. Nana Y. Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap Dan Kepercayaan Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Bonto Cani Kabupaten Bone Tahun 2013. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2013.

15. Notoatmodjo S. Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Prinsip-Prinsip Dasar. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
16. Atabik A. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Praktik Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Pamotan. Unnes Journal of Public Health. 2014;3 (1).
17. Ulfah A d. Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Mengenai Air Susu Ibu (ASI) Dengan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Bunda Asy-Syifa Kota Bandar Lampung. Jurnal Kedokteran Universitas Lampung. 2013.
18. Rahmah S. Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Pai Kecamatan Wera Kabupaten Bima NTB 2011.
19. Irma E. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Laktasi dalam Memberikan ASI di 6 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat. Jurnal Gizi dan Kesehatan. 2009.
20. Depkes RI. Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS-KIA). Jakarta: Depkes RI; 2009.
21. DR.Merryana A. Peranan Gizi Dalam Siklus Kehidupan. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup; 2012.
22. Michael J. Gibney d. Gizi Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2013.
23. Direktorat Bina Gizi. Pemberian Air Susu Ibu dan Makanan Pendamping ASI. Jakarta: Kemenkes RI; 2013.
24. Peraturan Bersama Menteri. Peningkatan Pemberian Air Susu Ibu Selama Waktu Kerja Di Tempat Kerja. Jakarta: Menkes RI; 2008.
25. Nirwana AB. ASI dan Susu Formula. Yogyakarta: Nuha Medika; 2014.
26. Marmi. Gizi dalam Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2013.
27. Hegar B, Suradi, R., Hendarto, A., Partiw, I Gst Ayu. . Bedah ASI. Jakarta: IDAI Cabang DKI Jakarta; 2008.
28. Rukiyah A, Yulianti, L., Liana, M. . Asuhan kebidanan III nifas. Jakarta: Trans Info Media; 2011.
29. Utami R. Mengenal ASI Eksklusif. Jakarta: Trubus Agriwidya, Anggota IKAPI; 2000.
30. Prasetyono DS. Buku Pintar ASI Eksklusif. Jogjakarta: DIVA Press; 2009.
31. Departemen Kesehatan RI. Kepmenkes RI No.450/MENKES/IV/2004 tentang Pemberian Air Susu Ibu (ASI) secara Eksklusif pada Bayi Indonesia. Jakarta: Depkes,RI; 2004.

32. Widiastuti. Tidak Etisnya Promosi Susu Formula (Telaah). No 4 Tahun XXV, hal18-25. 1999.
33. Menteri Kesehatan. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 128/Menkes/SK/II/2004 Tentang Kebijakan Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat. Jakarta2004.
34. Notoatmodjo S. Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Prinsip-Prinsip Dasar. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
35. Notoatmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010
36. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
37. Utami Roesli. Panduan Praktis Menyusui. Jakarta: Pustaka Bunda; 2009
38. Suririnah. Buku Pintar Merawat Bayi 0-12 bulan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2009
39. Pitriani R, Andriyani R. Panduan Lengkap Asuhan Kebidanan Ibu Nifas Normal. Yogyakarta: Deepublish; 2014
40. Maryunani A, ASI Eksklusif & manajemen laktasi, Media. JPTI. Inisiasi menyusui dini, ASI Eksklusif dan manajemen laktasi. Jakarta: Trans Info Media; 2012.
41. Ramadani M. Dukungan Suami dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas AirTawar Kota Padang Sumatera Barat. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol 4, No 6, Juni 2010. 2010;4.
42. Notoadmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
43. Rara I. Faktor yang Berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif di Kecamatan Singkep Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau 2016. Padang: Universitas Andalas; 2016
44. Sri J. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Binjai Estate 2009. Medan: Universitas Sumatera Utara; 2009
45. Septia B. Faktor yang Berhubungan dengan Praktek Pemberian ASI Eksklusif Bayi Usia 0-6 Bulan Pada Ibu Bekerja Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngemplak Simongan Semarang 2015. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro; 2015
46. Jayanta P. Hubungan Dukungan Suami dengan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Arjasa Kabupaten Jember 2013. Jember: Universitas Jember; 2013
47. Mardiah. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo Semarang 2016. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro; 2016

